

PERAN MAHASISWA KULIAH KERJA NYATA (KKN) DALAM ASPEK ESG (ENVIROMENTAL SOCIAL & GOVERNANCE) SEBAGAI WUJUD PENGABDIAN DI DESA BRUMBUN KEC. MADURAN KAB. LAMONGAN

Rochman Arif¹

Universitas Islam Lamongan
email:rochmanarif@unisla.ac.id

Abstrack

Bentuk kegiatan dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Lamongan berdasar pada aspek ESG (Enviromental Social & Governance). Dalam aplikasinya kegiatan KKN tersebut berdasar pada aspek tersebut di mana kegiatan Enviromental atau kegiatan kepedulian terhadap lingkungan tercermin pada kegiatan penanaman seribu pohon. Kegiatan Sosial atau kepedulian terhadap masyarakat sekitar tercermin pada kegiatan pengajaran di Sekolah Dasar serta Lembaga Pendidikan lainnya dan kegiatan sosialisasi yang diadakan dalam Tema Cerdas dalam bermedia dengan peserta ibu-ibu PKK. Kegiatan Governance atau Tata Kelola tercermin dalam kegiatan pendataan Program SDGs yang ditugaskan oleh Kepala Desa di mana kegiatan tersebut sebagai salah satu program prioritas Desa Brumbun dalam aspek tata Kelola Desa.

Kata Kunci: Enviromental, Sosial, Governance Dan Kuliah Kerja Nyata

Abstrack

The form of activities in the Real Work Lecture (KKN) at Lamongan Islamic University is based on aspects of ESG (Enviromental Social & Governance). In its application, KKN activities are based on this aspect where Enviromental activities or activities of concern for the environment are reflected in the planting of a thousand trees. Social activities or concern for the surrounding community are reflected in teaching activities at elementary schools and other educational institutions and socialization activities held on the theme of Smart in the media with PKK women participants. Governance activities are reflected in the data collection activities of the SDGs Program assigned by the Village Head where the activity is one of the priority programs of Brumbun Village in the aspect of Village Governance.

Keywords: Enviromental, Social, Governance And Real Work Lecture

PENDAHULUAN

Kegiatan KKN Universitas Islam Lamongan (UNISLA) bertema kan mengalir Bersama aliran peradaban. Kegiatan KKN dilaksanakan pada 30 Desa dan 4 Kecamatan yang dialiri aliran Bengawan Solo di Kab Lamongan Provinsi Jawa Timur. Kegiatan KKN Kelompok 29 dilaksanakan di Desa Brumbun Kec. Maduran Kabupaten Lamongan. Desa Brumbun terletak disebelah timur Bengawan Solo, Desa Brumbun memiliki banyak sekali lahan persawahan mayoritas warga Desa Brumbun adalah seorang petani dan perantauan. Dalam proker yang disusun kegiatan ini berkonsepkan pada aspek ESG. Kesadaran masyarakat akan investasi berbasis ESG beberapa tahun terakhir terus mengalami peningkatan. Noviaranti (2020)

Sustainable Investing merupakan salah satu investasi yang dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa aspek, yaitu Environmental atau biasa disebut dengan aspek lingkungan, Social atau aspek social dan Governance atau tata kelola (Stobierski, 2021). ESG (Enviromental Social & Governance) telah menjadi salah satu tema yang menarik bagi para akademisi pada akhir-akhir ini. Perkembangan aspek keberlanjutan (ESG) ini juga direspon dengan baik oleh Indonesia, yaitu dengan dikeluarkannya Sustainable Finance Roadmap Tahap II Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Rencana tersebut dilakukannya dengan harapan dapat menciptakan ekosistem keuangan berkelanjutan yang komprehensif, pada semua aktivitas pembangunan (Otoritas Jasa Keuangan, 2021).

METODE

Pelaksanaan kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) unisla pada Kelompok 29 Desa Brumbun Kec. Maduran Kab. Lamongan. berdasar pada aspek ESG (Enviromental Social & Governance), di mana secara focus kegiatan ini mengacu pada kegiatan Enviromental, yang diaplikasikan dalam kegiatan

menanam bibit seribu pohon. Kegiatan Social diaplikasikan dengan kegiatan pengajaran serta kegiatan sosialisasi di Desa. Kegiatan Governance diaplikasikan dalam kegiatan pendataan SDGs Desa serta membantu kegiatan tata Kelola Desa lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Lingkungan (Enviromental)

Kegiatan penanaman pohon dilakukan di seluruh wilayah Desa Brumbun Kec. Maduran. Kegiatan tersebut melibatkan beberapa komponen masyarakat, Mahasiswa KKN berserta DPL dan lintas sector di mana dari unsur masyarakat melibatkan Kepala Desa, Perangkat Desa, Karang Taruna Desa dan Masyarakat umum sedangkan dari lintas sector melibatkan BLH Kab. Lamongan yang mana dalam perannya BLH memberikan sebanyak 1000 bibit pohon untuk ditanam di Desa Brumbun.

Harapan dari kegiatan ini sendiri adalah bibit yang ditanam tersebut mampu tumbuh subur serta menjadi stimulus bagi masyarakat Desa agar lebih mencintai lingkungan sekitar. Sebanyak kurang lebih 1000 bibit pohon yang terdiri dari bibit pohon Nangka, kelengkeng, manga dll. Lokasi penanaman bibit pohon sendiri lebih di fokuskan pada lokasi-lokasi Desa yang terlihat gersang seperti sekitaran jalan masuk desa, pinggiran tanggul bengawan dan sisanya dibagikan kepada masyarakat sekitar untuk ditanam di rumah masing-masing.



Gambar 1. Kegiatan Tanam 1001 Pohon

Kegiatan Sosial (Social)

Implementasi dari kegiatan Sosial dalam kegiatan KKN meliputi kegiatan pengajaran serta kegiatan Sosialisasi tentang bijak bermedia sosial. Kegiatan pengajaran dilakukan pada Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang ada di Desa Brumbun. Kegiatan sosialisasi tentang bijak bermedia sosial mengundang narasumber dari Universitas Islam Negeri Surabaya sedangkan untuk partisipan dalam acara tersebut adalah para ibu-ibu PKK.



Gambar 2. Kegiatan Sosialisasi Bijak Dalam Bermedia Sosial

Kegiatan Tata Kelola (Governance)

Implementasi dari kegiatan tata Kelola dalam kegiatan KKN meliputi kegiatan pendataan SDGs Desa serta Kegiatan membantu aktivitas lain yang dilakukan di balai desa. Pendataan SDGs Desa dilakukan dalam rangka membantu tata Kelola adminstrasi desa di mana dalam pendataan tersebut Mahasiswa diminta untuk mendatangi masing-masing rumah warga. Setelah data terkumpul

mahasiswa melakukan pengentryan data tersebut pada aplikasi yang sudah disediakan. Aktifitas lain yang dilakukan Mahasiswa selain pendataan SDGs Desa adalah ikut berperan dalam kegiatan rembuk stunting serta aktif dalam kegiatan posyandu.



Gambar 3. Kegiatan Persiapan Pendataan SDGs

SIMPULAN

Secara keseluruhan meskipun hanya menyentuh dalam hal kecil kegiatan KKN yang dilakukan kelompok 29 Universitas Islam Lamongan Tahun 2023 di Desa Brumbun mampu menyentuh 3 aspek ESG dalam penerapannya. Kegiatan Enviromental diimplementasikan dalam kegiatan tanam 1001 pohon. Kegiatan social diimplementasikan dalam kegiatan pengajaran Sekolah, MI serta kegiatan Sosialisasi bijak dalam bermedia sosial. Kegiatan Governance diimplementasikan dalam kegiatan pendataan SDGs serta aktif dalam kegiatan tatakelola desa lainnya seperti rembuk Stunting.

Diharapkan untuk pelaksanaan KKN selanjutnya lebih fokus untuk memperdalam konsep ESG dalam implementasi kegiatannya, sehingga akan ada sinergi yang makin kuat antara program KKN yang dilaksanakan oleh Universitas dengan program-program yang ada di Desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Noviarianti, K. (2020). Esg: Definisi, Contoh, Dan Hubungannya Dengan Perusahaan. Retrieved April 22, 2021, From Cesgs Website: <https://www.cesgs.or.id/2020/12/29/apaitu-esg/>.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021). Roadmap Keuangan Berkelanjutan Tahap II (2021-2025). Diambil Kembali Dari Otoritas Jasa Keuangan
- Stobierski, T. (2021). What Is Sustainable Investing? Diambil Kembali Dari Harvard Business School Online: <https://online.hbs.edu/blog/post/sustainableinvesting>.